

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut:

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memahami Karakteristik Siswa terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik siswa terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik siswa memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,368 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik siswa adalah $0,020$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* $0,05$ ($0,020 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik siswa terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai menurut Jejen Musafah mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru pemahaman terhadap siswa dalam hal ini maksudnya adalah guru mampu memahami kondisi tentang keragaman karakteristik yang dimiliki oleh siswa termasuk perbedaan dalam hal kecerdasan, emosional, bakat dan status sosial.¹

Dengan kompetensi pedagogik memahami karakteristik siswa ini guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan pada anak, sehingga guru mengetahui dengan benar pendekatan apa yang tepat untuk dilakukan pada siswanya, dimana guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit pada pembelajaran dalam usia yang dialami anak. Selain itu, guru dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi oleh anak serta dapat menentukan solusi dan pendekatan yang tepat. Sehingga, kompetensi pedagogik guru seperti ini juga sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perancangan Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

¹ Jejen Musafah, Peningkatan Kompetensi Guru..., hal. 32

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,268 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran adalah $0,027$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* $0,05$ ($0,027 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai menurut Mulyasa perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu, identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Dimana nantinya juga akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran.² Kegiatan perancangan pembelajaran ini dilakukan oleh guru untuk menentukan

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 100-102

metode dan strategi serta hal-hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran nantinya dapat terrealisasikan dengan baik dan terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu perancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu RPP. Dari pengembangan RPP tersebut dapat terlihat bagaimana struktur dan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya, tentunya hal ini tidak terlepas dari penyesuaian dengan kondisi dan keadaan siswa. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru seperti ini juga sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam kemampuan Memeberi Pelajaran yang Mendidik dan Dialogis terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,494 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam

perancangan pembelajaran adalah 0,015 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan h_0 ditolak dan h_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai dengan menurut Marseleus yaitu pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, dengan kata lain tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan ketrampilan saja. Oleh karena itu, guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memposisikan diri sebagai motivator dan inspirator bagi siswa. Guru hendaknya menantang siswa untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara pemecahan masalah sendiri secara kreatif.³

Selain itu guru juga harus bisa mengelola ruang belajar, waktu belajar, sumber belajar, perilaku mengajar dan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menemukan hal-hal baru dan manfaat dari pembelajaran yang berguna bagi kehidupannya. Dari hal tersebut, kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar

³ Marseleus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar...*, hal. 36

siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan pembahasan hipotesis yang pertama kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik siswa, hipotesis kedua perancangan pembelajaran, dan hipotesis memberi pembelajaran yang mendidik dan dialogis berpengaruh terhadap minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda secara bersama-sama terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua permisif, dan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar diperoleh perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (4,033) > F_{tabel} (2,755)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,011, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada *probabilitas* (α) yang ditetapkan ($0,011 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat

belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai signifikansi 0,011.

Hal ini sesuai dengan menurut Ramayulis yang mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu Pendidikan memang ditentukan oleh banyak faktor, seperti kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan sumber pembelajaran, metode, dan alat/media pembelajaran. Namun semuanya tidak dapat menjamin Pendidikan yang baik jika guru tidak dapat mrngajar dengan baik. Dengan demikian guru adalah kunci keberhasilan dari Pendidikan. Guru yang berkompeten dapat menjalankan kurikulum meskipun kekurangan sumber maupun alat bantu. Guru yang berkompeten juga mampu mengatasi segala bentuk kekurangan. Namun guru yang tidak berkompeten tidak akan berhasil meskipun segala sesuatu sudah tersedia.⁴

Guru merupakan pendidik profesional yang harus melatih, membimbing, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi apa yang perlu dan apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Guru juga merupakan pendidik yang merelakan dirinya menerima serta memikul amanah Pendidikan yang seharusnya dipikul oleh orang tua. Oleh karena itu, tidak semua orang tua maumenyerahkan anaknya untuk dididik oleh sembarangan guru, apalagi seorang guru yang tidak professional.

Pentingnya seorang guru memiliki kompetensi pedagogik adalah guru dapat mengembangkan kemampuannya terhadap anak didiknya dengan maksimal karena guru yang menguasai beberapa teori tentang

⁴ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) hal. 100

pendidikan dengan mengerti macam-macam teori mereka dapat memilih mana yang paling baik untuk membantu perkembangan anak didiknya. Selain itu guru juga diharapkan memahami bermacam-macam model pembelajaran, dengan semakin banyak model pembelajaran maka dia akan lebih mudah dalam mengajar pada anak yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak didiknya. Pada dasarnya peningkatan kompetensi pedagogik guru akan menghindarkan pada kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton, tidak disukai siswa dan membuat siswa kehilangan minat serta daya serap dan konsentrasi belajarnya.⁵

Dengan kompetensi pedagogik guru yang bagus terhadap siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dan diukung dengan peran orangtua dalam pendidikan akan mampu dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

⁵ <http://anitapuspitadewi15.blogspot.co.id/2016/12/manfaat-kompetensi-pedagogik-bagi-guru.html>, di akses tanggal 15-01-2019, pukul 10.45.